

Peringati Hari Kartini, Perhimpunan INTI Perkenalkan Produk UMKM Pertanian dan Kerajinan Tangan Perempuan Tani Indonesia Pada Pameran di Hong Kong



Delegasi Perhimpunan INTI dan Perempuan Tani.



Foto bersama setelah tanda tangan perjanjian kerjasama oleh Ketua Umum INTI Teddy Sugianto dan Ketua Umum HKTI Dr. Moeldoko pada 19 Sept 2023.

HONG KONG (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia-Tionghoa) membawa produk UMKM hasil pertanian dan kerajinan tangan Perempuan Tani Indonesia dalam pameran "Global Sources Hong Kong Shows" pada 18-21 April 2024 di AsiaWorld Expo, Hong Kong, Tiongkok.

Global Sources Hong Kong Shows merupakan pameran internasional tahunan yang diikuti oleh lebih dari 500 pabrik dan distributor terkemuka dari Tiongkok, Taiwan, Macau,

Hong Kong dan Korea Selatan.

Menghadirkan lebih dari 50.000 produk elektronik terbaru dan inovatif untuk dihubungkan dengan peserta dari berbagai negara di seluruh dunia.

Sementara, Perempuan Tani merupakan sayap organisasi dari HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) yang berkonsentrasi terhadap nasib para perempuan tani,

terutama dalam mewujudkan keadilan pangan dan kesejahteraan petani Indonesia melalui peranan perempuan tani.

Sekjen INTI Candra Jap dalam keterangan tertulisnya, menyampaikan selain dalam rangka memperingati Hari Kartini, kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut dari penandatanganan perjanjian kerjasama antara Perhimpunan dan

HKTI pada 19 September 2023 lalu. Untuk mengadakan acara Business Matching dalam rangka mendorong investasi Tiongkok ke Indonesia dalam sektor agribisnis.

"Sesuai dengan amanat Ketua Umum INTI pak Teddy Sugianto dalam mengangkat derajat perempuan tani Indonesia. INTI memilih untuk membawa produk UMKM hasil perempuan tani Indonesia

untuk mengikuti event internasional seperti ini," kata Candra.

Adapun dalam pameran ini, Sekjen INTI Candra Jap hadir didampingi Wakil Sekjen Cakra Putra, dan Sekretaris Jenny Chandradinata.

Sedangkan dari Perempuan Tani hadir Wakil Ketua Umum Endang Sulastri, Marketing Manager Eva Aprilia, dan Business Development Linda Afriana. • kris



BPR SUPRA

PULAUINTAN
 General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
 Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id



Kerupuk udang menjadi produk favorit peserta pameran saat berkunjung ke booth INTI.



Seorang pengunjung pameran menuliskan sangat terkesan dengan produk UMKM Perempuan Tani Indonesia.

Wisma Jerman Kembali Gelar Road to Europe on Screen untuk Mengenalkan Isu Eropa



Foto bersama para perwakilan yang digandeng Road to Europe on Screen di Wisma Jerman.

SURABAYA (IM) - Wisma Jerman kembali menggelar Road to Europe on Screen.

Edisi tahun ini, Road to Europe on Screen akan menayangkan berbagai genre film dari Eropa. Wisma Jerman akan menayangkan setidaknya 75 film untuk menyambut Europe on Screen 2024.

Menurut Asisten Program Budaya Wisma Jerman Dhahana Adi,

setidaknya ada 75 film akan ditayangkan dalam even ini.

"Pemutaran film Eropa bukan semata-mata hanya untuk menikmati film saja. Tapi, juga melihat & mempelajari isu-isu yang sedang berkembang di Eropa", ujarnya, saat membuka kegiatan di Wisma Jerman, Jalan Embong Kaliasin, Surabaya, Jumat (19/4).

Kegiatan ini juga dihadiri per-

wakilan Europe on Screen dari Jakarta, dan perwakilan Institut Français Indonesia (IFI) Surabaya.

Dalam kesempatan yang sama, Pramenda Krishna perwakilan dari IFI Surabaya menjelaskan, tradisi seperti ini sudah berjalan puluhan tahun di Kota Surabaya. "Kegiatan semacam ini telah berlangsung sekitar 25 tahun di Surabaya", ungkapnya.

Dia menambahkan, adanya pe-

ngenan film Eropa bukanlah hal yang negatif. Justru, kita bisa menilai cara komunikasi yang bagus dari aktor luar negeri.

"Kita amati public speaking-nya. Selain itu, film Eropa mempunyai ciri khas dalam story telling-nya," ujarnya.

Sementara itu, Nauval Yazid F perwakilan dari Europe on Screen menyebut Road to Europe on Screen 2024 sangat spesial, karena juga digelar di kota lain.

"Untuk pertama kalinya, di Jawa Timur kami bisa menggandeng mitra dan melakukan pemutaran film Eropa di Surabaya, Sidoarjo, dan Malang," jelasnya.

Dia berharap, nantinya Europe on Screen bisa menggandeng sekolah yang ada di Jatim. Untuk semakin memperdalam ilmu komunikasi dan jurnalis di program ekstra kulikuler.

"Semoga ke depannya di Jatim bisa semakin berkembang. Bukan di kota besar saja, tapi bisa di kota-kota kecil seluruh Jatim," pungkasnya. • anto tze

LARUTAN PENYEGAR cap BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
 PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
 ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board
 Ahlinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
 Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Peringati Hari Kartini, PINTI DKI Jakarta Usung Tema Perempuan Berdaya Berkarya Tak Kenal Usia



Nancy Wijaya memberikan nasi tumpeng ke Nani.



Pengurus dan anggota PINTI berfoto bersama.



dr Widya memberikan nasi tumpeng ke Dewi Kanti.

JAKARTA (IM) - Pengurus PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) DKI Jakarta kembali mengadakan Peringatan Hari Kartini yang digelar Sabtu (20/4), di kantor Sekretariat INTI Pusat, Mega Glodok Kemayoran, Jakarta Pusat.

Acara yang mengusung tema "Perempuan Berdaya Berkarya Tak Kenal Usia" tersebut dihadiri oleh Komnas Perempuan yang diwakili oleh Dewi Kanti, Christina Yulita dan Elsa.

Kemudian Perwakilan dari Soka Gakai, Perwakilan dari PERKHIN (Perempuan Khonghucu Indonesia), Pendiri serta Pembina PINTI Nancy Wijaya, perwakilan dari Dialita dan Wanojabinangkit serta perwakilan dari tim Angklung Paguyuban Meizhou Indonesia.



Nancy Wijaya



dr Widya



Nani



Dewi Kanti

Acara diawali dengan Pembacaan Puisi oleh Lindawaty (Humas PINTI Pusat). Dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua panitia sekaligus Ketua PINTI DKI Jakarta dr Widya yang berharap perjuangan Kartini bisa menjadi sumber inspirasi perempuan dalam memperjuangkan kesetaraan gender, berdaya dan

berkarya terus - menerus tanpa kenal usia. Menurutnya kesetaraan gender merupakan hak asasi setiap perempuan. Dan untuk mewujudkannya, maka diperlukan sosialisasi yang terus - menerus bahwa perempuan juga mempunyai hak untuk berkedudukan yang setara dengan laki - laki.

"Inilah cita - cita mulia ibu Kartini. Mari kita teruskan semangat juang Kartini lewat karya - karya yang nyata," ujar dr Widya. Nancy Wijaya selaku Pendiri sekaligus Pembina PINTI dalam kata sambutannya berharap agar PINTI dapat selalu bersinergi serta berjuang bersama dengan Komnas Perempuan.

"Selalu berjuang untuk semua Perempuan agar mendapatkan hak kesetaraan gender," imbuhnya. Acara kemudian dilanjutkan dengan penampilan Paduan Suara dari Ibu - ibu Wanojabinangkit dan Dialita. Mereka tampil sangat indah merdu. Dewi Kanti, perwakilan dari

Komnas Perempuan yang juga menyampaikan kata sambutan, menyampaikan sudah lama kenal dan selalu berkolaborasi dengan PINTI. Pasalnya, Komnas maupun PINTI mempunyai cita - cita yang sama dalam kesetaraan gender untuk perempuan Indonesia yang hebat.

Sementara perwakilan dari Wanojabinangkit, Nani, mengatakan bahwa hidup adalah perjuangan.

Dari muda sampai saat ini walau diusianya yang sudah sangat senior tetap semangat memperjuangkan haknya.

Di penghujung acara, dilakukan prosesi pemotongan nasi tumpeng serta pemberian buku tragedi Mei 98 oleh Nancy Wijaya kepada Dewi Kanti, perwakilan dari Komnas perempuan. • kris



Pemberian buku tragedi Mei 98 kepada perwakilan Komnas perempuan.



Pemberian buku tragedi Mei 98 kepada perwakilan PERKHIN.



Pemberian buku tragedi Mei 98 kepada perwakilan Soka Gakai.



Penampilan Paduan Suara dari Ibu - ibu Wanojabinangkit.



Pemberian buku tragedi Mei 98 kepada perwakilan Wanojabinangkit.



Pengurus dan anggota PINTI berfoto bersama perwakilan Komnas Perempuan, Soka Gakai, PERKHIN Dialita dan Wanojabinangkit serta Angklung Paguyuban Meizhou Indonesia.